

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK
DI DESA SIHAPAS HAPAS KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fikri Al Mujahid S. Pane
NIM. 1820100276

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK
DI DESA SIHAPAS HAPAS KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fikri Al Mujahid S. Pane
NIM. 1820100276

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK
DI DESA SIHAPAS HAPAS KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM. 1820100276

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd
NIP.197510202003121003

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.197206022007012029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fikri Al Mujahid S.Pane

Padangsidimpuan, 19 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Fikri Al Mujahid S.Pane** yang berjudul: **"Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

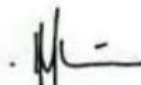
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP.197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Al Mujahid S.Pane

NIM : 1820100276

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juli 2024



Yang menyatakan,

Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM. 1820100079

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM : 1820100276
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM. 1820100276



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM : 1820100276
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan
Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang
Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Prof. Dr. Drs. Syafnan Lubis, M.Pd.
NIP.19590811 198403 1 004

Sekretaris

Liah Rosdiani Nasution, S.Pd, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Anggota

Prof. Dr. Drs. Syafnan Lubis, M.Pd.
NIP. 19590811 198403 1 004

Liah Rosdiani Nasution, S.Pd, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe
NIP.19730108 200501 1 007

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP.19740527 199903 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 24 Juni 2024

: 14:00 WIB s/d 16:00 WIB

: 71,75/ B

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan
Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang
Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
Ditulis oleh : Fikri Al Mujahid S.Pane
NIM : 1820100276
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 09 September 2024
Dekan,

Hilda, M. Si.
NIP-19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fikri Al Mujahid S. Pane
NIM : 1820100276
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Lingkungan masyarakat merupakan kehidupan sosial yang tidak dapat lepas dari interaksi setiap individu dalam lingkungannya. Secara teoritis, lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam perkembangan seseorang yang berarti memiliki pengaruh yang baik dalam peningkatan perkembangan seseorang, tanpa adanya dukungan yang baik dalam lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak maka tidak dapat berjalan dengan proses yang baik apabila dilihat dari segi nilai-nilai komunikasi dan sosialisasi termasuk dalam kepribadian anak dalam suatu lingkungan dimana ia berada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran lingkungan masyarakat, perkembangan kepribadian anak dan tingkat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik angket dalam pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Lingkungan masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki skor tertinggi sebesar 52 dan skor terkecil adalah 40 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,74. Nilai rata-rata sebesar 44,639 dimana hal ini termasuk dalam kategori “sedang” yang ada pada interval 43-45. 2) Perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki skor tertinggi sebesar 57 dan skor terkecil adalah sebesar 45 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,98. Nilai rata-rata adalah sebesar 49,833 dimana hal ini termasuk dalam kategori “sedang” yang berada pada interval 48-50. 3) Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa r_{hitung} sebesar $0,404 > r_{tabel}$ $0,329$ ($0,404 > 0,329$) dan t_{hitung} sebesar $2,575 > t_{tabel}$ sebesar $2,024$ maka hasil hipotesis penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa adanya pengaruh lingkungan masyarakat secara signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas.

Kata Kunci: Lingkungan Masyarakat, Perkembangan Kepribadian Anak

ABSTRACT

Name : Fikri Al Mujahid S. Pane
Reg. Number : 1820100276
Study Program : Pendidikan Agama Islam
Title : The Effect of Community Environment on Children's Personality Development in Desa Sihapas Hapas, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency

The community environment represents the social life inseparable from the interaction of every individual within their surroundings. Theoretically, the community environment plays a crucial role in a person's development, implying a positive influence on their growth. Without adequate support in the community environment, particularly concerning children's personality development, the process may not proceed effectively in terms of communication values and socialization. This study aims to depict the community environment, children's personality development, and the extent of the community environment's impact on children's personality development in Desa Sihapas Hapas, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency. This research adopts a field research approach with a quantitative method using questionnaire techniques for data collection. The findings indicate: 1) The community environment in Desa Sihapas Hapas scores highest at 52 and lowest at 40, with a Standard Deviation (SD) of 2.74. The average score is 44.639, categorized as "moderate," falling within the 43-45 interval. 2) Children's personality development in Desa Sihapas Hapas scores highest at 57 and lowest at 45, with a Standard Deviation (SD) of 2.98. The average score is 49.833, categorized as "moderate," within the 48-50 interval. 3) There is a significant correlation between the community environment and children's personality development in Desa Sihapas Hapas, as evidenced by a calculated r-value of 0.404 > tabular r-value of 0.329 (0.404 > 0.329) and a calculated t-value of 2.575 > tabular t-value of 2.024. Therefore, the research hypothesis indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, suggesting a significant influence of the community environment on children's personality development in Desa Sihapas Hapas.

Keywords: *Community Environment, Children's Personality Development*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul tentang: “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tentunya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, secara khusus kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd, Pembimbing I, dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd, Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil

Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda peneliti yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 12 September 2024
Peneliti



Fikri Al Mujahid S. Pane
NIM. 1820100276

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Lingkungan Masyarakat.....	15
2. Perkembangan Anak	19
3. Teori Kepribadian	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Temuan Umum	47
B. Temuan Khusus	50
1. Gambaran Lingkungan Masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	50
2. Gambaran Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.....	52
3. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
 BAB V PENUTUP.....	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1	Penelitian Terdahulu 31
Tabel. 3.1	Jumlah Populasi Penelitian 38
Tabel. 3.2	Jumlah Sampel Penelitian 40
Tabel. 3.3	Standar Penilaian Antar Variabel..... 43
Tabel. 4.1	Sarana Prasarana Desa Sihapas Hapas..... 49
Tabel. 4.2	Distribusi Frekuensi Data Kelompok Lingkungan Masyarakat 51
Tabel. 4.3	Interval Lingkungan Masyarakat 52
Tabel. 4.4	Distribusi Frekuensi Data Kelompok Perkembangan Kepribadian Anak 53
Tabel. 4.5	Interval Perkembangan Kepribadian Anak 54
Tabel. 4.6	Analisis Deskriptif Data Hasil Tabulasi Angket Penelitian Lingkungan Masyarakat dan Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas..... 55
Tabel. 4.7	Statistik Data Angket Penelitian 56
Tabel. 4.8	Uji Korelasi Product Moment 58
Tabel. 4.9	Interpretasi Nilai Korelasi 58

TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1.	Waktu Penelitian
Lampiran 2.	Daftar Observasi Penelitian
Lampiran 3.	Daftar Angket Lingkungan Masyarakat (Variabel X)
Lampiran 4.	Daftar Angket Perkembangan Anak (Variabel Y)
Lampiran 5.	Data Tabulasi Penelitian
Lampiran 6.	Surat Riset
Lampiran 7.	Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak dipahami sebagai suatu proses perubahan menuju yang lebih baik dari sebelumnya atau menunjukkan adanya perubahan baik secara psikis maupun biologisnya yang dilalui dengan pendekatan dalam proses pendidikan. Perkembangan anak terdiri berasal dari dua kata yang keduanya memiliki maksud dan tujuan yang berbeda namun keduanya memiliki makna yang sama dalam satu kalimat yang utuh.

Perkembangan adalah proses yang berjalan secara simultan sebagai suatu proses dalam perubahan progresif.¹ Pada ilmu psikologi, perkembangan menjadi suatu proses perubahan menuju arah yang bersifat maju, tetap serta tidak dapat diulang kembali.² Perkembangan merupakan proses perubahan seseorang baik secara psikis, dan biologis menuju kepada hal yang lebih baik atau sempurna daripada sebelumnya. Perkembangan adalah proses bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh dan akal manusia yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan atau bentuk kedewasaan berpikir.³

Perkembangan sendiri dipahami sebagai suatu tahapan baik fisik maupun psikis ke tahapan selanjutnya. Perkembangan merupakan suatu proses tahapan

¹Imanuddin Hasbi, dkk, *Perkembangan Peserta Didik; Tinjauan Teoritis & Praktis*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021), hlm. 3.

²Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), hlm. 3.

³Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: EGC, 2013), hlm. 1.

yang saling berkesinambungan (*continuous*) dan tetap saling berhubungan dari proses yang sebelumnya.⁴ Anak merupakan makhluk yang tumbuh dan berkembang yang bersifat dinamis dan memiliki karakteristik tertentu yang merupakan proses alami setiap individu.⁵

Perkembangan anak memiliki makna sebagai suatu tahapan perubahan seorang anak baik secara fungsi, pola pikir, moral, fisik, maupun psikisnya menuju suatu tahapan selanjutnya atau telah mengalami perubahan kepada arah yang lebih baik dari sebelumnya secara kesinambungan. Perkembangan anak adalah suatu proses yang kompleks. Perkembangan anak dapat dibagi menjadi empat ranah utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual (kognitif dan bahasa), emosi dan sosial.⁶

Menurut Werner dalam Pupu, perkembangan merujuk pada suatu proses perubahan yang bersifat tetap, menjadi lebih sempurna, dan tidak dapat diulang kembali. Schneirla mengatakan bahwasanya perkembangan merupakan proses perubahan progresif dalam organisme, dan organisme ini dilihat sebagai sistem fungsional serta adaptif sepanjang hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut meliputi dua faktor yang menjadi ukurannya, yakni perkembangan menuju proses kematangan dan pengalaman.⁷ Menurut Rohmalina Wahab bahwasanya perkembangan ini adalah proses perubahan seseorang sesuai fitrahnya karena

⁴Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 1.

⁵Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 11.

⁶Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: PT. Prenada Media Gorup, 2020), hlm. 34.

⁷Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 1.

perubahan ini tidak selamanya mengalami kepada hal yang sempurna karena manusia akhirnya akan mengalami kematian.⁸ Hal ini dapat didasari dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam surah Al-Qashash ayat 14 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Setelah Musa dewasa dan sempurna akal nya, Kami menganugerahkan kepadanya hikmah dan pengetahuan. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebajikan”. (Qs. Al-Qashash/28: 14).⁹

Kemudian, dalam surah Ar-Rum ayat 54 Allah SWT juga telah berfirman:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: “Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikanmu kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia menjadikan kamu lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Mahakuasa”. (Qs. Ar-Rum/30: 54).¹⁰

Perkembangan merupakan proses perubahan kualitatif yang mengacu pada mutu fungsi organ-organ jasmaniah, bukan hanya perubahan organ-organ jasmaniahnya semata. Kemudian, dalam kaitannya dengan anak, maka perkembangan anak merupakan perubahan yang progresif dan kontinu (berkesinambungan) untuk menjadi lebih sempurna (mencapai kematangan dan pengalaman) melalui interaksi dengan lingkungan (keluarga, pendidikan dan masyarakat). Ketiga lingkungan ini menjadi hal yang paling berperan dalam

⁸Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 96-98.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 611.

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan...*, hlm. 649.

peningkatan perkembangan anak, baik secara psikologis, dan biologis serta perkembangan lainnya yang meliputi kepada masalah perkembangan moral dan etika, kognitif dan keterampilan dan sebagainya.

Karakteristik anak secara umum meliputi kepada bentuk etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik.¹¹ Perkembangan anak merupakan bagian dari pengkajian dan penerapan psikologi perkembangan. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak diantaranya yaitu mencakup kepada faktor internal dan eksternal yang terdiri dari faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹²

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak salah satu diantaranya adalah lingkungan sosial masyarakat yang menjadi basis terbaik bagi perkembangan emosional-sosial anak yang lebih baik. Lingkungan masyarakat adalah suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok itu.¹³ Lingkungan masyarakat merupakan semua manusia yang terdapat di sekitar seseorang atau

¹¹Asfiati, Ikwanuddin Pulungan, "Figur Pendidik Humanis Di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume. 11, Nomor. 2, (2020); 23-34.

¹²Rudy Irwansyah, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021), hlm. 63-64.

¹³Mutmainnah, "Lingkungan dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi", *Jurnal Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Volume. 5, Nomor. 2, September 2019, hlm. 21.

kelompok. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan penting dalam upaya perkembangan anak menuju perilaku dan tingkah laku yang lebih baik, upaya ini dapat dilakukan melalui proses doktrin, pengajaran dan pembelajaran serta adanya sebuah penguatan bagi konsekuensi perilaku masyarakat.

Lingkungan masyarakat sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial masyarakat yang dikenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap anak. Hal ini tergantung kepada akibat dari pada pengaruh yang diberikan apakah baik atau tidak terhadap perkembangan anak. Menurut hasil penelitian Rasyid bahwa selain lingkungan pendidikan dan keluarga, lingkungan masyarakat (sosial) memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan anak baik secara psikis maupun biologis karena lingkungan merupakan tempat perkembangan yang paling signifikan terhadap berbagai hal dalam kegiatan kehidupan anak.¹⁴

Hasil penelitian Fitri Hartini bahwasanya lingkungan masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan atau pembentukan karakter anak dengan nilai $t_{hitung} (4,18) > t_{tabel} (2,101)$.¹⁵ Menurut hasil penelitian Sandri Ariani,

¹⁴Ramli Rasyid, dkk, "Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam", *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 7, Nomor. 2, Desember 2020, hlm. 111-123.

¹⁵Fitri Hartini, "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat", (*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 79.

lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) terhadap akhlak atau perilaku anak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,767 > 1,740$.¹⁶ Dengan demikian, berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak baik secara psikologis, perilaku dan moralnya.

Berkaitan dengan masalah tersebut, di Desa Sihapas Hapas anak mengalami kekurangan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah karena adanya kebiasaan masyarakat yang disebut dengan “berhuma”, atau huma sebagai bentuk kegiatan masyarakat dalam melakukan mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kebiasaan ini berimbas kepada anak bahwa seringkali anak tidak bersekolah karena ikut dalam berhuma yang menjadi kebiasaan masyarakat itu. Alhasil, proses pembelajaran anak secara khusus dalam kepribadian tidak berjalan dengan baik.

Pihak sekolah atau madrasah tidak dapat berbuat banyak atas fenomena tersebut sebab berhuma adalah kebiasaan masyarakat secara turun temurun sejak dahulu di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa anak-anak di Desa Sihapas Hapas kurang dalam baca tulis Indonesia dan juga baca tulis Qur'an, tidak adanya karakter yang baik yang digambarkan anak-anak, dan IQ anak-anak berada pada IQ rendah karena tidak dapat membaca dan menulis.¹⁷

¹⁶Sandri Andriani, Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola”, (*Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN PADANGSIDIMPUAN, 2012), hlm. 62.

¹⁷*Observasi Awal Penelitian*, Keadaan Peserta Didik atau Anak-Anak Masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, 22 Juni 2023.

Hal ini terjadi sebab kurangnya perhatian orang tua dan masyarakat pada proses pendidikan sehingga kemampuan dan perkembangan anak tidak serius diperhatikan orang tua dan masyarakat untuk melahirkan generasi yang mampu bersaing di masa depan. Apalagi kegiatan berhuma di Desa Sihapas Hapas berlangsung sekitar 3 bulan atau sedikitnya adalah 3 minggu. Kemudian, hal ini tentunya pengaruh dari pemikiran masyarakat yang terlalu biasa saja kepada kegiatan pendidikan anak sehingga anak tidak memperoleh proses belajar yang baik bagi dirinya, baik itu dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan temuan dan uraian di atas, maka dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan anak di Desa Sihapas Hapas dan seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap proses perkembangan anak (karakter dan moralnya). Dengan begitu, peneliti berkeinginan mengangkat penelitian yang berjudul: “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Anak dalam Kepribadian di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang ditemukan atau dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya proses pendidikan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas sehingga anak tidak memperoleh pendidikan yang layak baik di sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

2. Terdapatnya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas.
3. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak atau anak-anaknya.
4. Perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas tidak berjalan dengan baik karena kurangnya perhatian orangtua dan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Untuk memahami lebih lanjut terkait masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, perlu kiranya masalah yang dibahas dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami bahasan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian. Perkembangan anak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah terkait kepada perkembangan karakter, dan sosial (moral) anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang bersekolah di MIN 6 Padang Lawas Utara.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan secara singkat dan jelas tentang istilah-istilah yang digunakan agar lebih mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan manusia dalam ruang lingkup sosial (kondisi, kegiatan, dan kebiasaan) yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan juga dapat dipahami sebagai suatu yang

berada di luar atau sekitar makhluk hidup, atau suatu sistem yang kompleks dimana berbagai faktor berpengaruh timbal-balik satu sama lain dan dengan masyarakat.¹⁸ Masyarakat dipahami sebagai sekelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan saling terikat satu sama lainnya. Masyarakat dapat pula dipahami sebagai suatu kegiatan sosial yang melibatkan sekelompok manusia baik secara individu atau kelompok.¹⁹ Lingkungan masyarakat adalah proses interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia yang ada di rumah, di dekat rumah/tempat tinggal dan teman sebaya.

2. Perkembangan Anak

Perkembangan merupakan perubahan psiko fisik manusia sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik, yang diunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam fase waktu tertentu menuju fase kedewasaan.²⁰ Perkembangan anak sendiri menjadi salah satu bentuk fenomena atau gejala yang ditimbulkan adanya kerjasama dan ada pengaruh sebagai timbal balik antara potensi akibat hereditas dengan faktor-faktor lingkungan yang merupakan produk dari pertumbuhan berkat kematangan fungsi-fungsi fisik, pematangan fungsi-fungsi psikis dan usaha belajar oleh subjek (anak) dalam mencobakan segenap potensial rohani dan jasmani.²¹

¹⁸Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 298.

¹⁹Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 137.

²⁰Eka Rista Harimurti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Perum Bumi Banjararum Asri, 2023), hlm. 4.

²¹Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Perkembangan Peserta Didik*, (Denpasar: UNHI Press, 2021), hlm. 10-11.

Perkembangan anak yang dimaksudkan adalah perkembangan dalam moral dan karakter anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Kepribadian

Kepribadian merupakan interpretasi dari kata Inggris “*personality*”. Istilah ini berasal dari bahasa Latin “*persona*”, yang artinya topeng yang dipakai oleh aktor dalam pertunjukan teater.²² Penggunaan istilah kepribadian seringkali untuk menggambarkan identitas/jati diri seseorang. Kepribadian didefinisikan sebagai sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten”.²³ Kepribadian adalah sifat dasar yang membedakan seseorang dari orang lain, mencakup keseluruhan pikiran, tingkah laku, perasaan, kesadaran, dan ketidaksadaran.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak dalam kepribadian adalah pengaruh yang berkaitan dengan keadaan sosial dan psikologis anak yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sehingga menciptakan pemahaman beragama yang baik di dalam lingkungan masyarakat dan sekolah anak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan sebagai fokus kajian penelitian ini adalah:

²² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 39.

²³ Syamsu Yusuf LN & A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 120.

1. Bagaimana gambaran lingkungan masyarakat Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana gambaran perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimaksudkan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan masyarakat Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui gambaran perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini berguna secara teoritis dan praktis, diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat menambahkan khazanah keilmuan tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak pada pembelajaran agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orangtua/Masyarakat

Sebagai bahan dalam menambah ilmu pengetahuan terkait pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak. Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan perkembangan kepribadian anak dalam pembelajaran agama Islam.

b. Bagi Anak

Sebagai bahan bagi anak untuk meningkatkan perkembangannya dalam kepribadiannya sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi Pemerintahan

Sebagai bahan masukan bagi pemerintahan agar dapat meningkatkan program sosialisasi terhadap orangtua/masyarakat terhadap pentingnya memperhatikan proses perkembangan anak (anak) di dalam lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan diharapkan agar kiranya dapat menumbuhkan wawasan dan keilmuan seputar pendidikan Islam bagi peneliti terkhusus dalam masalah pengaruh lingkungan terhadap perkembangan kepribadian anak dalam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami tentang pembahasan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan isi dari penelitian ini sebagai langkah dalam memahami bahasan penelitian. Secara umum, adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian adalah terdiri dari lima bab yang terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini memuat tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi pada teori dan konsep seputar lingkungan masyarakat dan perkembangan anak yang berisikan tentang makna dan pengertian serta unsur-unsur lingkungan masyarakat, pengertian perkembangan anak, dan karakteristik perkembangan kepribadian anak serta pembelajaran agama Islam. Selanjutnya, dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada pembahasan ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data, dan teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada pembahasan bab ini berisi tentang gambaran umum tempat yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Deskripsi

hasil penelitian yang mengutarakan tentang hasil angket data penelitian. Analisis hasil penelitian berdasarkan hasil angket penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Masyarakat

a. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang berinteraksi pada orang lain sebagai bentuk kehidupan bersosial. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang meliputi benda dan orang baik itu secara langsung atau tidak.¹ Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang mempunyai hubungan dengan seseorang.²

Konsep dasar masyarakat adalah diartikan sebagai suatu bentuk tata kehidupan sosial yang memiliki tata nilai, budaya dan normanya sendiri. Kemudian, masyarakat merupakan wadah dan wahana sempurna bagi manusia sebagai proses lembaga pendidikan tanpa struktur dan kurikulum yang mempunyai pengaruh penting bagi perkembangan manusia dalam masalah psikologisnya baik itu yang mencakup pada proses interaksi di dalam suku, agama, kegiatan kerja, tingkatan pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya menjadi dasar bagi perkembangan seseorang.

¹Beratha I Nyoman, *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

²Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 13.

Menurut Ngalim Purwanto, bahwa lingkungan masyarakat adalah bentuk hubungan (interaksi) antar manusia yang satu dengan lainnya,³ maka dengan begitu lingkungan masyarakat sebagai suatu proses dalam interaksi yang dapat menimbulkan suatu sikap dan perkembangan manusia baik itu terkait dengan sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku orangtua, tetangga dan masyarakat.

Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik itu semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu yang ada di kelompok tersebut. Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia.⁴ Dalam kajian Islam, manusia merupakan makhluk Allah SWT yang paling unik yang memiliki bentuk jasmani dan rohani yang indah dan terbaik dibanding dari makhluk-makhluk lainnya.

Lingkungan masyarakat bukan hanya wujud dan bentuknya yang ada, tapi manusia sebagai pelaku dalam lingkungan masyarakat dapat juga dianugrahi oleh Allah SWT sejumlah kemampuan yang tidak diberikan pada makhluk-makhluk Allah lainnya. Hal ini sebagaimana Allah SWT memuliakan manusia seperti firmanNya dalam surah Al-Isra ayat 70 yang berbunyi sebagai berikut:

³Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan: Teoritis Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 72.

⁴Eko Handoyo, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 2.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا
تَفْضِيلًا ۝

Artinya: “Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”. (Qs. Al-Isra’/17: 70).⁵

Dengan demikian, lingkungan masyarakat merupakan hubungan yang kompleks yang mempunyai unsur-unsur dan struktur tertentu serta mempunyai kebudayaan, norma-norma dan ketentuan tersendiri dibanding dengan lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan. Sehingga dipahami bahwa lingkungan masyarakat sebagai proses interaksi seseorang yang memiliki waktu yang cukup panjang dan lama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi perkembangan seseorang.

b. Unsur-Unsur dalam Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan interaksi sosial kehidupan seseorang memiliki berbagai unsur-unsur yang terdapat di dalamnya yang terdiri dari keluarga, teman sebaya dan tetangga atau masyarakatnya secara umum. Sehingga kegiatan dalam lingkungan sosial seseorang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut sebagai perilaku sosial.

1) Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seseorang bahkan disebut sebagai lembaga pendidikan pertama bagi seorang anak. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh pendidikan orang tua pada

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan...*, hlm. 435.

perkembangan yang signifikan bagi anak, kemudian yang didukung oleh adanya pengaruh lingkungan sosial lainnya yang memacu berpikir anak dalam pola perkembangannya.⁶ Menurut Hurlock, keluarga tidak selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap perkembangan anak, namun keluarga sangat berperan besar dalam perkembangan anak pada hubungan emosional diantara keluarga dan pola didikan yang dilakukan terhadap anak.⁷ Dengan begitu, keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk perkembangan kepribadian anak.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya sebagai pola interaksi antar sesama teman menjadi lembaga kedua yang mempunyai unsur penting dalam perkembangan seorang anak, baik secara psikologis dan psikisnya.⁸ Menurut Hurlock, terpengaruh atau tidaknya anak dalam kelompok teman sebayanya tergantung kepada persepsinya terhadap orang-orang tersebut, sebab persepsi anak terhadap teman sebaya dapat menentukan keputusan pada sesuatu yang diambil darinya. Sehingga seringkali, sebab hubungan yang tidak terjalin dengan baik dalam keluarga menjadikan seseorang menggantungkan diri pada teman-teman sebayanya atau lingkungan dimana ia berinteraksi sebagai perilaku dalam mencari kedamaian diri yang dicarinya dengan teman sebaya.⁹ Dengan begitu, teman sebaya

⁶Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1990), hlm. 66.

⁷Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 200-201.

⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 37.

⁹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 277.

dapat menentukan baik atau tidaknya perilaku seorang anak tergantung pada pola pergaulan yang terjadi pada anak dalam lingkungan teman sebaya sebagai proses interaksi sosialnya.

3) Tetangga atau Kegiatan Masyarakat

Kegiatan dalam masyarakat dapat menguntungkan perkembangan pribadinya, tetapi jika anak terlalu banyak ambil bagian dalam kegiatan kemasyarakatan, kemungkinan dapat mengganggu pembentukan karakter anak. Sehingga orang tua perlu memberikan batasan kegiatan bagi anak di luar rumah. Menurut Marzuki, kegiatan lingkungan masyarakat dapat berpengaruh positif dan negative terhadap perkembangan seorang anak sehingga perkembangan anak dalam masyarakat dapat menentukan baik atau tidaknya karakter seorang anak.¹⁰ Kegiatan sosial masyarakat menjadi salah satu faktor yang baik dalam perkembangan anak dalam proses interaksi yang baik.

2. Perkembangan Anak

a. Konsep Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan psikofisis sebagai hasil dari sebuah proses pematangan dari fungsi-fungsi psikis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh suatu faktor lingkungan dan proses belajarnya dalam pada waktu tertentu, untuk menuju kedewasaan pada diri seseorang. Makna dari perkembangan sendiri juga menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali.

¹⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 123-124.

Menurut Masganti, perkembangan merupakan proses bertambahnya suatu kemampuan, skill pada struktur tubuh yang lebih kompleks sehingga menimbulkan suatu pola yang teratur sebagai proses kematangan perilaku, emosi, dan karakter manusia.¹¹ Perkembangan sendiri juga dapat merujuk terhadap adanya suatu proses perubahan yang bersifat tetap namun tetap menuju kepada perubahan suatu sikap, karakter, tingkah laku dan adanya perubahan pengetahuan pada dirinya dan tidak dapat diputar kembali, serta perkembangan dapat dipahami sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar.¹²

Perkembangan merupakan perubahan psikofisik sebagai akibat dari proses pematangan fungsi psikis dan fisik tangan anak, yang didukung oleh faktor lingkungan dan proses belajar pada waktu tertentu menuju kedewasaan. Menurut Hurlock dalam buku Masganti disebutkan bahwa perkembangan sebagai rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman.¹³

Perkembangan merupakan perubahan psiko fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik, yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam fase waktu tertentu menuju fase kedewasaan.¹⁴ Perkembangan menjadi salah satu bentuk fenomena

¹¹Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 1.

¹²Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2012), hlm. 27.

¹³Masganti, *Perkembangan Peserta Didik...*, hlm. 2.

¹⁴Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 25.

atau gejala yang ditimbulkan adanya kerjasama dan pengaruh sebagai timbal balik antara potensi akibat hereditas dengan faktor-faktor lingkungan yang merupakan produk dari pertumbuhan berkat kematangan fungsi-fungsi fisik, pematangan fungsi-fungsi psikis dan usaha belajar oleh subjek (anak) dalam mencobakan segenap potensial rohani dan jasmani.¹⁵

Perkembangan anak mengalami fase-fase tertentu yang di dalam kajian psikologis berjalan sesuai dengan ketentuan usianya dimana pada fase pubertas yang ditandai adanya sikap ingin diperlakukan sebagai orang dewasa namun masih suka bermain-main dan adanya sikap kritis. Fase selanjutnya adalah akhir pubertas ditandai dengan adanya beberapa perubahan secara fisik dan adanya sikap kedewasaan walaupun belum sepenuhnya matang, kemudian fase remaja hingga dewasa yang ditandai perubahan drastis pada seseorang mulai dari sikap, watak, perilaku dan tata cara berpikir serta mulai memikirkan kehidupan dan masa depannya.¹⁶

Konsep dasar perkembangan adalah adanya suatu perubahan pada diri seseorang dari yang sebelumnya yang tolak ukurnya adalah perubahan yang baik, bukan kepada perubahan yang buruk. Sehingga perkembangan seorang anak adalah adanya suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya karena dipengaruhi oleh adanya didikan dan pengawasan orang tua, guru dan lingkungan masyarakatnya sebagai suatu unsur sosial yang mempunyai pengaruh tinggi bagi perkembangan seseorang.

¹⁵Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Perkembangan Peserta Didik*, (Denpasar: UNHI Press, 2021), hlm. 10-11.

¹⁶Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 107-113.

Perkembangan seorang didukung dengan adanya tiga aspek pada sekitarnya yang diantaranya adalah proses pertumbuhan, pematangan, dan fase belajar. Tanpa adanya ketiganya, maka proses perkembangan anak tidak dapat tumbuh dengan sempurna. Perkembangan berlangsung secara berkesinambungan sejak dari proses pertumbuhan hingga akhir periodenya, proses ini dapat terjadi secara cepat dan bisa pula berlangsung secara lambat sesuai prosesnya.¹⁷

Dengan demikian, perkembangan anak dapat dipahami sebagai proses perubahan emosional, psikis dan biologis seseorang yang terjadi karena dipengaruhi adanya peran serta lingkungan dan dunia belajar sehingga timbul kematangan pada diri anak didik. Perkembangan itu tidak terbatas pada pertumbuhan yang semakin membesar, dan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan psikis yang berlangsung terus-menerus serta bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu masing-masing dari anak.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak

Perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila memperoleh pengajaran dan didikan yang tepat dan efektif. Akan tetapi dalam proses perkembangan anak akan dapat mengalami proses hambatan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena pengaruh keturunan atau keluarga (*hereditas*), lingkungan dan pendidikan

¹⁷Fara Diba dan Nurul Muttaqien, *Perkembangan Peserta Didik*, (Ciputat, Pustakapedia Indonesia, 2019), hlm. 17.

yang dialami oleh anak didik selama proses pendidikannya. Menurut Jeanne, faktor hereditas (keturunan) menjadi salah satu hal penting dalam mempengaruhi perkembangan anak, begitu pula dengan faktor lingkungan sehingga keduanya mempunyai peranan penting dalam peningkatan perkembangan anak yang lebih baik. Pada proses ini menciptakan lingkungan yang lebih baik menjadi salah satu upaya dalam pengembangan anak lebih baik dan tepat.¹⁸

Faktor keturunan sebagai bentuk hal yang paling mempengaruhi perkembangan anak adalah hasil dari teori pendidikan “nativism” yang menganggap bahwa darah keturunan adalah faktor utama dalam hal yang menjadikan seseorang dapat berkembang dengan baik. Akan tetapi, dalam teori empirisme bahwa perkembangan seseorang ditentukan oleh lingkungan dan pendidikan, sehingga lahir sebuah teori “tabularasa” dalam pendidikan. Kemudian, dalam teori “*naturalisme*” bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh kebudayaannya.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi perkembangan seseorang atau anak melahirkan banyak teori-teori yang ada dalam dunia pendidikan dan kajian psikologi manusia mulai dari adanya teori nativisme, naturalisme, konvergensi dan lain-lain sebagainya. Namun, menurut Rohmalina bahwa faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam dua faktor yang dirangkul dari berbagai teori-teori yang ada yaitu terbagi kepada dua macam faktor.

¹⁸Jeanne Ellis Ermrod, *Psikologi Pendidikan; Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Terj. Oleh Wahyu Indianti dkk dari judul asli “*Educational Psychology Developing Learners*”, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 33.

¹⁹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hlm. 100-101.



Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal yang dapat dipahami sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang yang berasal dari dirinya sendiri yang meliputi faktor bawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut membantu dalam proses perkembangan dirinya sendiri.²⁰ Menurut Rahmat, faktor internal ini meliputi *genetic* (keturunan), perbedaan ras, etnis atau bangsa, umur, jenis kelamin, dan pengaruh hormon.²¹ Menurut Ida Ayu bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak antara lain adalah faktor herediter (warisan sejak lahir dan faktor bawaan), dan kematangan fungsi organ dan fungsi psikisnya.²²

Menurut Fara dan Muttaqien bahwa faktor internal ini meliputi kepada minat dan motivasi seseorang, sikap, kepribadian dan bakat serta kreatifitas.²³ Namun, faktor paling penting disini adalah adanya motivasi dan bakat sehingga proses perkembangan menjadi lebih mudah, tanpa adanya keinginan dari dalam diri seseorang maka proses perkembangan tidak pernah dapat berjalan dengan baik.

²⁰Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hlm. 104.

²¹Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 11-12.

²²Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Perkembangan Peserta Didik...*, hlm. 12.

²³Fara Diba dan Nurul Muttaqien, *Perkembangan Peserta Didik...* hlm. 65-73.

b. Faktor Eksternal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang yang berasal dari luar dirinya yang kemudian menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses perkembangannya menuju proses yang lebih baik. Menurut Muhibbin Syah dalam buku Rohmalina Wahab, bahwa faktor ini meliputi lingkungan (keluarga, masyarakat dan pendidikan) dan pengalaman berinteraksinya dengan lingkungan itu.²⁴ Sehingga tanpa adanya interaksi yang saling memberi pengaruh dari ketiganya maka dipahami proses perkembangan tidak dapat berjalan dengan baik terhadap anak.

Lingkungan masyarakat menjadi salah satu sebab terbaik adanya perkembangan anak yang lebih baik dilihat dari segi psikisnya dan perkembangan secara emosional dan sosialnya. Menurut Rahmat bahwasanya lingkungan dapat memberikan pengaruh yang baik dan buruk terhadap perkembangan anak dalam proses interaksinya dengan lingkungannya baik itu yang terjadi di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikannya.²⁵ Pengaruh lainnya berasal dari teman sebaya, pola pergaulan dan sebabnya yang kesemuanya adalah sebuah lingkungan yang menjadi proses interaksi anak didalam kehidupannya yang mempunyai peran dan pengaruh kepada proses perkembangannya.

²⁴Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*..., hlm. 104.

²⁵Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Perkembangan Peserta Didik*..., hlm. 12.

3. Teori Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa Latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Berdasarkan pengertian di atas, kepribadian dapat diartikan sebagai seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.²⁶

Kepribadian anak adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seorang anak yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zuhairini, bahwa kepribadian anak itu adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani seseorang. Oleh karena proses yang dialami oleh tiap orang itu berbeda-beda, maka kepribadian tiap-tiap individu pun berbeda-beda.²⁷

Kepribadian siswa adalah suatu kesatuan banyak yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri. Kepribadian siswa meliputi tingkah laku, cara berfikir, perasaan, gerak, hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan dan cara sehari-hari berinteraksi dengan orang lain.

²⁶ Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 3

²⁷ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 187.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepribadian siswa merupakan ciri atau karakteristik maupun gaya dan sikap yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Menurut pendapat Sukanto M.M kepribadian siswa terdiri dari empat sistem atau aspek, yaitu: 1) Qalb (angan-angan kehatian), 2) Fuad (perasaan/hati nurani/ulu hati), 3) Ego (aku sebagai pelaksana dari kepribadian), dan 4) Tingkah laku (wujud gerakan). Meskipun keempat aspek itu masing-masing mempunyai fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, dan dinamika sendiri-sendiri, namun keempatnya berhubungan erat dan tidak bisa dipisah-pisahkan.²⁸

Yoesoef Noesyirawan, sebagaimana dikutip Ahmad Fauzi mengelompokkan aspek-aspek kepribadian siswa dalam empat bagian, yaitu ; 1) Vitalitas sebagai konstanta dari semangat hidup pribadi, 2) Tempramen sebagai konstanta dari warna dan corak pengalaman pribadi serta cara bereaksi dan bergerak, 3) Watak sebagai konstanta dari hasrat, perasaan, dan kehenda pribadi mengenai nilai-nilai, dan 4) Kecerdasan, bakat, daya nalar, sebagai konstanta kemampuan pribadi.²⁹

Secara umum, kepribadian itu pada dasarnya dibentuk oleh pendidikan, karena pendidikan menanamkan tingkah laku yang kontinyu dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan, ketika ia dijadikan

²⁸ Risma Wati, *Kepribadian dan Etika Profesi*, (Bandung: Graha Ilmu, 2008), hlm. 5.

²⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 67.

norma, kebiasaan itu berubah menjadi adat, membentuk sifat, sifat-sifat seseorang merupakan tabi'at atau watak, tabi'at rohaniah dan sifat lahir membentuk kepribadian. Hal ini, sesuai dengan definisi pendidikan, yaitu usaha sadar, teratur, dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabi'at sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Menurut Ahmad D. Marimba pembentukan kepribadian siswa merupakan suatu proses yang terdiri dari atas tiga taraf, yaitu:

- 1) Pembiasaan, ialah latihan-latihan tentang sesuatu supaya menjadi biasa
- 2) Pembentukan minat dan sikap, dalam taraf kedua ini, pembentukan lebih dititik beratkan pada perkembangan akal (pikiran, minat, dan sikap atau pendirian)
- 3) Pembentukan kerohanian yang luhur, pada taraf ini pembentukan dititik beratkan pada aspek kerohanian untuk mencapai kedewasaan rohaniah, yaitu dapat memilih, memutuskan, dan berbuat atas dasar kesadaran sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab, kecenderungan kearah berdiri sendiri yang diusakan pada taraf yang lalu, misalnya peralihan dari disiplin luar kearah disiplin sendiri, dari menerima teladan kearah mencari teladan, pada taraf ini diintensifkan.

Terbentuknya kepribadian pada diri seseorang siswa, itu berlangsung melalui perkembangan yang terus menerus. Seluruh perkembangan itu, tampak bahwa tiap perkembangan maju muncul dalam cara-cara yang kompleks dan tiap perkembangan didahului oleh

perkembangan sebelumnya. Ini berarti, bahwa perkembangan itu tidak hanya kontinyu, tapi juga perkembangan fase yang satu diikuti dan menghasilkan perkembangan pada fase berikutnya.

b. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Kepribadian

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau faktor bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Husain Mazhahiri faktor-faktor yang membentuk kepribadian siswa ada empat, yaitu: 1) Peranan cinta kasih dalam pembinaan kepribadian, 2) Tidak menghina dan mengurangi hak

anak, 3) Perhatian pada perkembangan kepribadian, dan 4) Menghindari penggunaan kata kotor.³⁰

Murphy menjelaskan terdapat berbagai macam faktor yang berpengaruh tiap kanalisasi, yaitu kekuatan kebutuhan yang berwujud tingginya konsentrasi dalam jaringan. Faktor-faktor yang lain berupa intensitas kepuasan, yaitu besarnya perubahan tegangan yang ada dalam individu, taraf atau fase perkembangan tertentu dan frekuensi dari kepuasan itu sendiri. Lebih lanjut, Murphy mengemukakan bahwa perkembangan kepribadian siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang dinamakan sosiokultural.³¹ Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan, tetapi didalam perkembangannya makin terbentuk pola-pola yang tetap, sehingga merupakan ciri-ciri yang khas dan unik bagi setiap individu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu, kajian terdahulu dapat membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitasnya dari penelitian. Berdasarkan kajian literatur peneliti maka beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

³⁰ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), hlm. 112.

³¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2016), hlm. 284.

Tabel. 2.1
Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Elvina Khairani (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, 2018)	Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan	Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, dengan metode korelasional	Lingkungan sosial berpengaruh terhadap akhlak remaja di Kelurahan Pardomuan yaitu dengan tingkat korelasi sebesar 0,58 dimana nilai ini lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Dengan demikian, lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap akhlak remaja di Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. ³²
2.	Fitri Hartini (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, 2019)	Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo	Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner (angket)	Pendidikan lingkungan masyarakat di RT 11 RW 03 Kelurahan Pagar Tengah cukup baik kategorinya, hal ini sesuai dengan hasil angket

³²Elvina Khairani, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsisimpuan, 2018), hlm. 69.

		Kabupaten Empat Lawang	<p>penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 anak (60%) dari 20 anak pada kategori sedang.</p> <p>Pembentukan karakter anak di RT 11 RW 03 Pagar Tengah menunjukkan bahwa sebanyak 12 anak (60%) dari 20 anak berada pada kategori sedang.</p> <p>Pendidikan lingkungan masyarakat di RT 11 RW 03 Pagar Tengah diperoleh nilai t_{hitung} 4.18 dengan $N=20$ pada derajat signifikan 0.01 (1%) sebesar 2.878 dengan demikian bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.101 > 2.878 yang artinya pendidikan lingkungan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter anak di RT 11 RW 03 Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan</p>
--	--	------------------------	--

				Pendopo Kabupaten Empat Lawang sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. ³³
3.	Rofiatun Nisa, Yusnia Dwi Lindawati, dan Juri Wahananto, (Jurnal Ibtida', Volume. 1, Nomor. 1, April 2020)	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif dengan menggunakan metode angket (kuesioner)	Lingkungan keluarga peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum Pelangwot Laren termasuk dalam golongan kategori baik, dan perkembangan moral peserta didik kelas V dalam kategori sangat baik. Menurut hasil regresi uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.335 > 1.761$) sehingga H_a diterima. Kesimpulan penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variable lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan moral peserta didik yang artinya bahwa semakin baik

³³Fitri Hartini, "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 79.

				lingkungan keluarga maka semakin baik pula perkembangan moral peserta didik. ³⁴
--	--	--	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang lingkungan sosial (masyarakat) sebagai variabel bebas untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sosial (masyarakat) terhadap anak di dalam lingkungan sosial kemasyarakatan. Perbedaan penelitian Elvina Khairani dengan penelitian ini adalah terkait dengan variabel dan tujuan penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini berfokus terhadap lingkungan masyarakat dan perkembangan anak, sedangkan saudara Elvina Khairani berkaitan dengan lingkungan sosial dan akhlak remaja.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang lingkungan masyarakat dan perkembangan anak dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian. Perbedaan penelitian Fitri Hartini dengan penelitian ini adalah berkaitan dengan variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan lingkungan masyarakat (variabel bebas) dan perkembangan anak adalah sebagai (variabel terikat), sedangkan penelitian saudara Fitri Hartini menggunakan variabel pendidikan

³⁴Rofiatun Nisa', dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik", *Jurnal Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, Volume. 1, Nomor. 1, April 2020; 61-70.

lingkungan masyarakat (variabel bebas) dan variabel pembentukan karakter anak (variabel terikat).

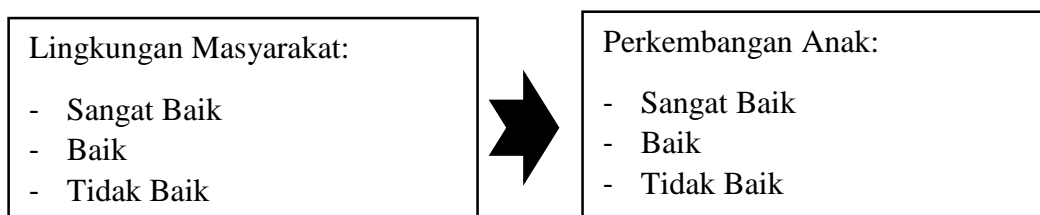
3. Persamaan penelitian ini adalah terkait dengan metode dan jenis penelitian serta tujuan penelitian yang berkaitan dengan mengetahui pengaruh lingkungan terhadap perkembangan anak. Perbedaan penelitian Rofiatun Nisa, dkk dengan penelitian ini adalah terkait dengan variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan lingkungan masyarakat sebagai variabel bebas dan perkembangan anak sebagai variabel terikat sedangkan penelitian saudari Rofiatun Nisa menggunakan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan perkembangan moral anak sebagai variabel terikat.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berasal dari teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Lingkungan masyarakat yang mempunyai posisi yang strategis sebagai usaha dasar perkembangan manusia dan diharapkan berperan sebagai penggerak, pengendali, pembimbing dan pendorong terhadap perkembangan anak menuju arah yang lebih baik. Baik atau tidaknya perkembangan seseorang tergantung pendidikan yang diberikan masyarakat.

Untuk mengetahui secara konkrit terkait seberapa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak dapat dipahami dalam bagan.

Bagan. 2.1. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Anak



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari suatu penelitian yang diperkirakan benar tetapi membutuhkan pengujian atas kebenarannya. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpulkan.

Penelitian merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho = tidak ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak

Ha = ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Sihapas Hapas memiliki lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) 6 Padang Lawas Utara sebagai satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di desa tersebut. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian selain terjangkau jarak tempuh dan belum ada penelitian dengan judul yang sama serta adanya indikasi yang memberikan pengaruh negatif lingkungan masyarakat terhadap kepribadian anak. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 hingga Februari 2024 (*dilampirkan*).

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui.¹ Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk melihat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan pada rumusan masalah yang menjadi fokus kajian penelitian. Metode deskriptif digunakan bertujuan untuk

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu variabel atau salah satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi disebut dengan semua subjek yang dijadikan sebagai bahan dasar dalam pengambilan data-data yang berada dalam lingkaran penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek yang ditemukan dalam suatu penelitian. Kedudukan populasi dalam penelitian adalah suatu keniscayaan, sebab dengan adanya populasi dapat memudahkan penelitian dalam penetapan/ pengambilan data.²

Pada pelaksanaan penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh orangtua yang mempunyai anak usia sekitar 10 sampai 12 tahun yang berada di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebanyak 180 orang.

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Usia Anak	Jumlah Orang Tua
10 Tahun	46 Orang
11 Tahun	53 Orang
12 Tahun	81 Orang
Jumlah	180 Orang

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek yang ada atau populasi di dalam penelitian. Menurut Sugiono bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.³ Dinamakan penelitian sampel jika pelaku peneliti bermaksud menggeneralisasikan penelitian itu sehingga dipahami bahwa penentuan sampel adalah suatu kriteria yang harus dipertimbangkan dalam penelitian sampel adalah keterwakilan. Maksudnya sampel yang dipilih haruslah benar-benar dapat difungsikan sebagai wakil atau contoh dari populasi. Sehingga sampel tersebut bersifat representatif atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Proses yang dilaksanakan dalam penelitian ini peneliti memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dapat dianggap dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan teknik random sampling yaitu “pengambilan sampel dilakukan melalui sistem acak. Maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu setiap subjek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel harus ditetapkan sebesar 20% dari jumlah populasi apabila melebihi 100 populasi. Namun, apabila jumlah populasi lebih kecil dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

⁴Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1999), hlm.

yang dilakukan adalah penelitian sampel.⁵ Dikarenakan jumlah populasi di dalam penelitian ini melebihi 100 populasi maka hanya diambil sebagian populasi yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Metode yang digunakan adalah metode pengambilan sampel yang digunakan Suharsimi Arikunto yaitu dengan mengambil sekitar 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kepada kebutuhan penelitian.⁶ Dengan begitu, maka sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 180 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang.

Dengan demikian, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi populasi itu. Adapun jumlah sampel penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Jumlah Sampel	Langkah	Sampel (20%)
1	46 Orang	$46 \times 20\% = 9,2$	9 Orang
2	53 Orang	$53 \times 20\% = 10,6$	11 Orang
3	81 Orang	$81 \times 20\% = 16,2$	16 Orang
Jlh	180 Orang		36 Orang

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan penelitian yang dilaksanakan menjadi sistematis dan mudah. Instrumen penelitian digunakan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm. 142.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm. 142.

sebagai alat ukur dalam mengukur suatu gejala, maka diperlukan alat seperti instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, jumlah instrumen penelitian tidak terbatas sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan.⁷ Pada penelitian ini hanya digunakan dua instrumen pengumpulan data, yaitu angket dan studi dokumentasi.

1. Angket

Instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses penelitian ini adalah dengan teknik atau metode angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu lingkungan masyarakat (X) sebagai variabel bebas, dan perkembangan anak (Y) sebagai variabel terikat. Angket yang disebarkan peneliti memiliki 20 pertanyaan kepada setiap sampel penelitian untuk variabel lingkungan masyarakat (X). Untuk variabel perkembangan anak (Y) dilakukan kajian dokumen yaitu hasil belajar anak pada pembelajaran agama Islam di sekolah.

Dimana angket yang peneliti gunakan pada proses penelitian ini adalah angket yang pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban yang sudah di tentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk pilihan. Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan skala sangat sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Untuk mengisi daftar

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 285.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 142.

pertanyaan (angket) yang dibuat dalam penelitian ini disediakan alternatif jawabannya, yaitu: Sangat Sering (SS) = 4, Sering (S) = 3, Jarang (JR) = 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif yaitu Sangat Sering (SS) = 1, Sering (S) = 2, Jarang (JR) = 3, dan Tidak Pernah (TP) = 4.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen dipahami sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data hasil penelitian. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan keterangan tambahan dan sekaligus memperkuat hasil penelitian yang sifatnya konfirmatif terhadap data yang telah didapatkan.¹⁰ Hasil dokumentasi berupa gambar dalam bentuk foto, dan dokumen yang terkait dengan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas. Bentuk dokumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dengan analisis menggunakan statistik. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mentotalkan atau menghitung jawaban subjek pada penelitian angket. Pada proses ini peneliti melakukan pengumpulan data hasil angket penelitian, selanjutnya peneliti melakukan proses perhitungan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 93-94.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 183.

sehingga ditemukan total hasil perolehan data angket tiap variabel penelitian, hasil perolehan data ini dipaparkan dalam bentuk tabel hasil penelitian tentang jumlah jawaban (skor) dari pernyataan penelitian yang telah disebar kepada sampel penelitian.

2. Menetapkan skor frekuensi dan persentase jawaban subjek penelitian pada angket dan mencantumkan pada tabel. Setelah data terkumpul dan diolah dalam bentuk tabel, maka langkah selanjutnya adalah membuat skor dan persentase hasil olahan data angket yang telah didapatkan. Hasil skor dan persentase ini kemudian ditotalkan dalam bentuk tabulasi data angket yang kemudian dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus *korelasi product moment*.¹¹
3. Langkah selanjutnya, bahwa untuk mengetahui tingkat hubungan variabel lingkungan masyarakat (X) dan variabel perkembangan anak (Y) digunakan dengan rumus *korelasi product moment*.¹² Untuk menentukan tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dan Y maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel. 3.3.
Standar Penilaian Antar Variabel

No.	Skor	Interpretasi
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat (Besar)
5.	0,80-1,00	Sangat Kuat (Sangat Erat)

¹¹ Karimuddin Abdullahm dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 76.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 207.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data penelitian yang diperoleh kemudian diukur dengan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Data yang telah diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data kedalam tabel dalam sistem olah tabulasi persentase, menggunakan rumus korelasi *product moment person*.

1. Tabulasi persentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase option yang dijawab

F= Frekuensi responden yang menjawab option

N= Jumlah X

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menarik kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan.¹³ Proses ini mencakup berbagai teknik dan metode yang digunakan untuk mengekstrak wawasan dari data mentah. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Hipotesis

Teknik analisis korelasi *product moment* termasuk teknik *statistic parametrik* yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 147.

normal, data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Jika salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N. (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{[N. \sum X^2 - (\sum X)^2][N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi yang Dihitung
N	= Jumlah Sampel
$\sum X$	= Jumlah Produk Skor Butir Item
$\sum Y$	= Jumlah Skor Butir Total
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Butir Item
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Butir Total
$\sum XY$	= Jumlah Produk Butir

b. Uji Signifikansi

Selanjutnya adalah dengan menggunakan metode uji signifikansi yang berfungsi apabila penelitian ini ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi. Hal ini dilakukan dengan langkah pengujian variabel independent secara versial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh independent lainnya.

Disini peneliti menggunakan uji t melalui probabilitas, adapun rumus uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{15}$$

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1997), hlm. 196.

¹⁵Sunarto Riduwan, *Pengantar Statistik; Untuk Penelitian....*, hlm. 138-139.

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Sihapas Hapas

Desa Sihapas Hapas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini berada di sekitaran aliran air Hulu Batang Pane Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Jalur akses Desa Sihapas Hapas dapat melalui jalur dari Desa Napa Gadung Laut Kecamatan Padang Bolak, Sipiongot Kecamatan Dolok dan Sipenggeng Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Desa Sihapas Hapas sendiri sudah berdiri sejak sebelum Indonesia merdeka dan merupakan bagian dari keresidenan Padang Bolak. Secara hukum administratif negara, Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara telah diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri), diantaranya yaitu:

- 1) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau tahun 2021.
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.¹

2. Letak Geografis Desa Sihapas Hapas

Secara geografis Desa Sihapas Hapas dikelilingi oleh beberapa desa yang terdiri dari Desa Botung, Desa Batu Tunggal, Desa Batu Mamak, Desa Losung Batu, dan Desa Simasi Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Batas-batas wilayah Desa Sihapas Hapas dapat dipahami sebagai berikut:²

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Simasi
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Tunggal
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Botung
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Mamak, dan Losung Batu

3. Keadaan Masyarakat Desa Sihapas Hapas

Desa Sihapas Hapas memiliki jumlah penduduk sekitaran 78 Kepala Keluarga (KK) atau lebih kurang sekitar 210 orang penduduk.³ Dari segi jumlah penduduk maka dipahami bahwa Desa Sihapas Hapas merupakan desa dengan jumlah penduduk yang sedikit. Masyarakatnya hidup dalam kerukunan dan damai, kebanyakan agama yang dianut adalah Islam dan terdiri dari berbagai suku diantaranya suku Batak Angkola, Nias dan Jawa. Keadaan keberagaman suku di Desa Sihapas Hapas sangat baik dan hidup

¹ Rahmat Harahap, Kepala Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, 06 Juni 2024.

² Rahmat Harahap, Kepala Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, 06 Juni 2024.

³ Badan Pusat Statistik Padang Lawas Utara, *Kecamatan Padang Bolak dalam Angka 2024*, (Gunung Tua: BPS Paluta, 2024), hlm. 11.

dalam kerukunan. Jika melihat dari mata pencaharian masyarakat Desa Sihapas Hapas maka kebanyakan masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai berladang, *menderes* getah dan berkebun sawit. Mata pencaharian utama masyarakatnya adalah berladang dengan sistem “*marhauma*” mulai dari tanaman kacang-kacangan, sayuran dan padi untuk menghasilkan serta menghidupi keluarganya.⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwa Desa Sihapas Hapas memiliki nilai budaya dan kerukunan yang baik.

4. Keadaan Sarana Prasarana Desa Sihapas Hapas

Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Sarana Prasarana Desa Sihapas Hapas

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Ket.
1.	Balai Desa	1	Baik
2.	Lapangan Bola	1	Baik
3.	Posyandu	1	Baik
4.	Masjid	1	Baik
5.	Mushallah	1	Baik
6.	MIN	1	Baik

Sumber: Dokumen Desa Sihapas Hapas, 2024

Dari tabel di atas dipahami bahwa sarana dan prasarana Desa Sihapas Hapas terdiri dari Balai Desa yang berjumlah 1, lapangan bola berjumlah 1, Posyandu berjumlah 1, Masjid berjumlah 1, mushallah berjumlah 1, dan MIN berjumlah 1, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Padang Lawas Utara.

⁴ Rahmat Harahap, Kepala Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara*, 06 Juni 2024.

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Lingkungan Masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Dari data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dilapangan tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak dalam di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang ditujukan kepada responden Desa Sihapas Hapas terkait dengan gambaran lingkungan masyarakat.

Pada bagian ini dipaparkan dan disajikan data hasil dari jawaban angket yang telah disebarkan peneliti kepada responden, selanjutnya diadakan proses tabulasi melalui data-data pada tabel frekuensi. Langkah yang telah dilakukan adalah proses mentabulasikan setiap point dari option pernyataan kemudian dicari persentasenya dari setiap option yang telah dijawab responden. Jumlah pernyataan yang diajukan adalah sebanyak 20 item/soal dengan 4 alternatif jawaban. Selanjutnya, agar data angket pada variabel lingkungan masyarakat (X) menjadi lebih ringkas, maka data tersebut diubah menjadi data bergolong. Untuk menentukannya menjadi data bergolong maka lebih dahulu dicari range R), jumlah kelas (K), dan interval kelas (I), setelah itu dianalisis.

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= H-L \\ &= 52 - 40 \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1+3,3 \log N \\
 &= 1+3,3 \log 36 \\
 &= 6,135 \text{ (dibulatkan jadi 7)}
 \end{aligned}$$

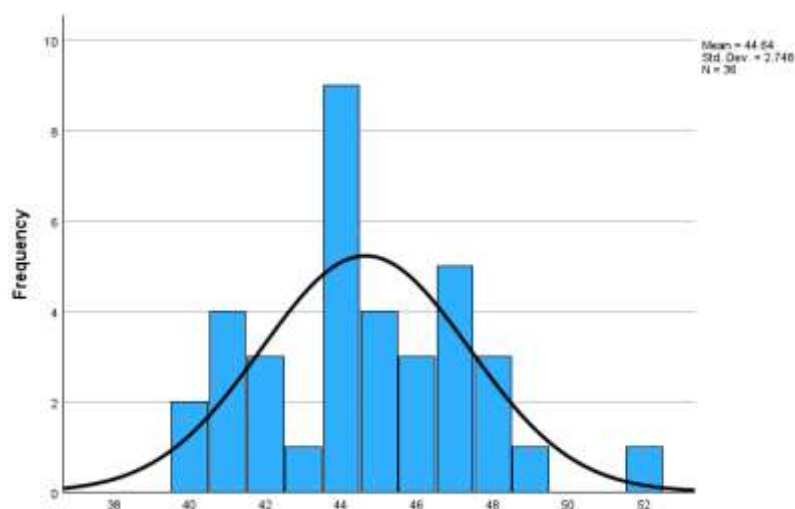
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas (I)} &= \frac{R}{K} = \frac{13}{6} \\
 &= 1,71 \text{ (dibulatkan jadi 2)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, telah diketahui $R = 12$, $K = 7$, dan $I = 2$. Maka pada proses selanjutnya adalah menentukan distribusi frekuensi data penelitian yang dapat dipahami dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel. 4.2.
Distribusi Frekuensi Data Kelompok
Lingkungan Masyarakat (Variabel X)

No	Nilai	X_i	F	X^2	Fx	Fx^2
1	40-41	40,5	6	1640,25	243	59049
2	42-43	42,5	4	1806,25	170	28900
3	44-45	44,5	13	1980,25	578,5	334662
4	46-47	46,5	8	2162,25	372	138384
5	48-49	48,5	4	2352,25	194	37636
6	50-51	50,5	-	2550,25	-	-
7	52-53	52,5	1	2756,25	52,5	2756,25
Jumlah		325,5	36	15247,75	1610	2592100

Sumber: Data Tabulasi Angket



Gambar. 4.1 Histogram Lingkungan Masyarakat

Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$M + 1.5 (SD) = 44,63 + 1,5 (2,78) = 44,63 + 4,17 = 48,8$$

$$M + 0.5 (SD) = 44,63 + 0,5 (2,78) = 44,63 + 1,39 = 46,02$$

$$M - 0.5 (SD) = 44,63 - 0,5 (2,78) = 44,63 - 1,39 = 43,24$$

$$M - 1.5 (SD) = 44,63 - 1,5 (2,78) = 44,63 - 4,17 = 40,46$$

Tabel. 4.3.
Interval Lingkungan Masyarakat

Interval	Kategori
>48	Sangat Tinggi
46-47	Tinggi
43-45	Sedang
40-42	Rendah
<40	Sangat Rendah

Sumber: Data Tabulasi Angket

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai variabel X (lingkungan masyarakat) adalah sebesar 44,63, yaitu termasuk pada golongan kategori “Sedang” yaitu terletak pada interval 43-45. Hal ini menandakan bahwa gambaran lingkungan masyarakat di Desa Sihapas Hapas baik yang berada pada nilai interval 44,63 (sedang).

2. Gambaran Perkembangan Kepribadian Anak Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Pada bagian ini dipaparkan dan disajikan data hasil dari jawaban angket yang telah disebarkan peneliti kepada responden, selanjutnya diadakan proses tabulasi melalui data-data pada tabel frekuensi. Langkah yang dilakukan adalah proses mentabulasikan setiap point dari option pernyataan kemudian dicari persentasenya dari setiap option yang telah dijawab responden. Selanjutnya, agar data angket variabel perkembangan kepribadian anak (Y)

menjadi lebih ringkas, maka data tersebut diubah menjadi data bergolong. Untuk menentukannya menjadi data bergolong maka lebih dahulu dicari range (R), jumlah kelas (K), dan interval kelas (I), setelah itu dianalisis.

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= H-L \\ &= 57- 45 \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1+3,3 \log N \\ &= 1+3,3 \log 36 \\ &= 6,135 \text{ (dibulatkan jadi 7)}\end{aligned}$$

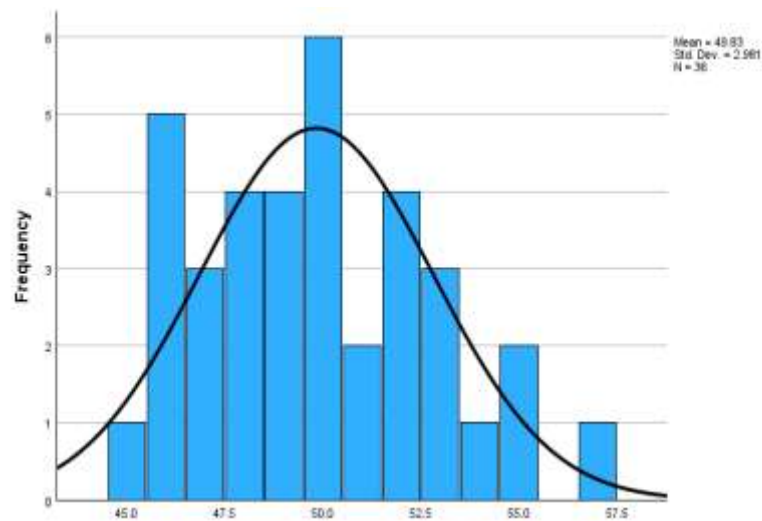
$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval Kelas (I)} &= \frac{R}{K} = \frac{12}{7} \\ &= 1,71 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

Dengan demikian, diketahui R = 12, K = 7, dan I = 2, maka untuk dapat mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu perkembangan kepribadian anak.

Tabel. 4.4.
Distribusi Frekuensi Data Kelompok Perkembangan Anak (Variabel Y)

No	Nilai	Xi	F	X ²	Fx	Fx ²
1	45-46	45,5	6	2070,25	273	74529
2	47-48	47,5	7	2256,25	332,5	110556
3	49-50	49,5	10	2450,25	495	245025
4	51-52	51,5	6	2652,25	309	95481
5	53-54	53,5	4	2862,25	214	45796
6	55-56	55,5	2	3080,25	111	12321
7	57-58	57,5	1	3306,25	57,5	3306,25
Jumlah		360,5	36	18677,75	1792	587014.5

Sumber: Data Tabulasi Angket



Gambar. 4.2. Histogram Perkembangan Anak

Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$M + 1.5 (SD) = 49,8 + 1,5 (2,98) = 49,8 + 4,47 = 54,27$$

$$M + 0.5 (SD) = 49,8 + 0,5 (2,98) = 49,8 + 1,49 = 51,29$$

$$M - 0.5 (SD) = 49,8 - 0,5 (2,98) = 49,8 - 1,49 = 48,31$$

$$M - 1.5 (SD) = 49,8 - 1,5 (2,98) = 49,8 - 4,47 = 45,33$$

Tabel. 4.5.
Interval Perkembangan Anak

Interval	Kategori
>54	Sangat Tinggi
51-53	Tinggi
48-50	Sedang
45-47	Rendah
<45	Sangat Rendah

Sumber: Data Tabulasi Angket

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai variabel Y (Perkembangan Kepribadian Anak) adalah sebesar 49,83 yaitu termasuk pada golongan kategori “Sedang” yaitu pada interval 48-50. Hal ini menandakan bahwa gambaran perkembangan kepribadian anak di Desa

Sihapas Hapas baik, yaitu berada pada nilai interval 49,83 mendekati nilai tinggi dibandingkan lingkungan masyarakat.

3. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan data tabulasi yang telah diolah, maka untuk mengetahui tingkat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas maka langkah selanjutnya adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Tabel. 4.6.
Analisis Deskriptif Data Hasil Tabulasi Angket Penelitian Lingkungan Masyarakat dan Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas

Responden		ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
No.	No. Resp					
1.	R1	47	55	2209	3025	2585
2.	R2	44	51	1936	2601	2244
3.	R3	44	48	1936	2304	2112
4.	R4	47	48	2209	2304	2256
5.	R5	45	51	2025	2601	2295
6.	R6	48	52	2304	2704	2496
7.	R7	42	48	1764	2304	2016
8.	R8	44	52	1936	2704	2288
9.	R9	44	50	1936	2500	2200
10.	R10	44	50	1936	2500	2200
11.	R11	47	55	2209	3025	2585
12.	R12	40	49	1600	2401	1960
13.	R13	45	47	2025	2209	2115
14.	R14	40	50	1600	2500	2000
15.	R15	41	46	1681	2116	1886
16.	R16	47	50	2209	2500	2350
17.	R17	41	53	1681	2809	2173
18.	R18	45	46	2025	2116	2070
19.	R19	46	48	2116	2304	2208
20.	R20	44	46	1936	2116	2024
21.	R21	49	52	2401	2704	2548
22.	R22	46	49	2116	2401	2254

23.	R23	44	49	1936	2401	2156
24.	R24	44	50	1936	2500	2200
25.	R25	41	47	1681	2209	1927
26.	R26	46	52	2116	2704	2392
27.	R27	42	46	1764	2116	1932
28.	R28	43	50	1849	2500	2150
29.	R29	41	49	1681	2401	2009
30.	R30	42	53	1764	2809	2226
31.	R31	52	54	2704	2916	2808
32.	R32	44	47	1936	2209	2068
33.	R33	47	45	2209	2025	2115
34.	R34	45	46	2025	2116	2070
35.	R35	48	53	2304	2809	2544
36.	R36	48	57	2304	3249	2736
Total		Σ1607	Σ1794	Σ71999	Σ89712	Σ80198

Sumber: Tabulasi Data Angket Penelitian

Dari data di atas dipahami bahwa $\sum X = 1.607$, $\sum Y = 1.794$, $\sum X^2 = 71.999$, $\sum Y^2 = 89.712$, dan $\sum XY = 80.198$. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti maka telah diketahui jumlah Mean, Modus, Min, Max, SD (Standar Deviasi), dan Varian. Hal ini dapat dipahami dalam tabel sebagai berikut di bawah ini.

Tabel. 4.7.
Statistik Data Angket Penelitian

Statistic	X	Y
Mean (Rata-Rata)	44,64	49,83
Modus	44	50
Median	44,00	50,00
Range	12	12
Min	40	45
Max	52	57
SD (Standar Deviasi)	2,74802	2,98089
Varian	7,552	8,886

Sumber: Data Angket Penelitian

Setelah data-data di atas dipaparkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan tingkat korelasi antar variabel penelitian dengan rumus *product moment*. Untuk melihat tingkat korelasi antara lingkungan

masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas maka digunakan rumus korelasi product momen. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan demikian, telah diketahui:

N	: 36	$\sum x^2$: 71999
$\sum x$: 1607	$\sum y^2$: 89712
$\sum y$: 1794	$\sum xy$: 80198

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot (80198) - (1607) \cdot (1794)}{\sqrt{[36 \cdot 71999 - (1607)^2][36 \cdot 89712 - (1794)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2887128 - 2882958}{\sqrt{[2591964 - 2582449][3229632 - 3218436]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4170}{\sqrt{[9515][11196]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4170}{\sqrt{106529940}}$$

$$r_{xy} = \frac{4170}{10321,33} = 0,404$$

Tabel. 4.8.
Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Lingkungan Masyarakat	Perkembangan Anak
Lingkungan Masyarakat	Pearson Correlation	1	.404*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	36	36
Perkembangan Anak	Pearson Correlation	.404*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS

Tabel. 4.9.
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (Besar)
0,80-1,00	Sangat Kuat (Sangat Erat)

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,404 > r_{tabel}$ sebesar $0,329$ yang berarti terjadi korelasi positif. Jika terjadi peningkatan perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai koefisiensi korelasi nilai r adalah $0,404$ yang berada diantara $0,40-0,599$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sedang antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan anak. Kemudian, diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* adalah $0,015 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya tingkat keterpengaruhan lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak.

a. Perhitungan Koefisien Determinan

Koefisien determinan untuk menghitung besaran atau kecilnya pengaruh antara lingkungan masyarakat (X) terhadap perkembangan kepribadian anak (Y). Koefisien ini dapat dihitung dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, yaitu yang dapat dipahami sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,404^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,163216 \times 100\%$$

$$KD = 16,3216\%$$

Dari perhitungan tersebut (R_{square}) lingkungan masyarakat dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas yaitu berada pada nilai (sebesar) 26,63% dari hasil perhitungan koefisien penentu. Hal ini berarti bahwa masih ada sekitar 73,37% lagi variabel lainnya yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian anak selain adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

b. Uji Signifikansi

Pengujian digunakan dengan uji t, dimana uji t digunakan sebagai langkah dalam mengetahui tingkat keterpengaruhan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas, maka perlu dilakukan pengujian pada hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
&= \frac{0,404}{\sqrt{\frac{36-2}{1-(0,404)^2}}} \\
&= \frac{0,404}{\sqrt{0,836784}} \\
&= \frac{0,404}{\sqrt{40,6317520411}} \\
&= 0,404 \times 6,3743040437 \\
&= 2,575
\end{aligned}$$

Maka dengan demikian telah diperoleh hasil uji t sebesar 2,575, dan pada kaidahnya bahwa untuk melihat nilai tingkat korelasi sesuai dengan kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima (korelasi signifikan).
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak (korelasi tidak signifikan).

Nilai t_{tabel} diambil dengan $dk = n-k$, dimana:

N = jumlah sampel, yaitu 36

K = jumlah variabel, yaitu 2

Dengan demikian, diketahui nilai taraf tabel $df = n-k$, yaitu $36-2=34$, maka nilai t tabel dari 34 adalah sebesar 1.69092. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya korelasi yang signifikan. Dengan mengkonsultasikan harga $t_{hitung} = 2,575 > t_{tabel} 1,690$ ($2,575 > 1,690$) maka hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam pembahasan sebelumnya maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel lingkungan masyarakat adalah sebesar 44,639 termasuk dalam kategori “sedang” pada interval 43-45, dan untuk nilai rata-rata untuk variabel perkembangan kepribadian anak adalah sebesar 49,833 termasuk dalam kategori “sedang” berada pada interval 48-50.

Berdasarkan perhitungan nilai korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,404 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,329 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,404 > 0,329$), kemudian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,575 dan t_{tabel} sebesar 1,690 sehingga disimpulkan bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,575 > 1,690$), maka peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi determinasi, maka diperoleh data lingkungan masyarakat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebesar 0,404 atau 16,321%. Hal ini menandakan ada faktor lain yang turut dalam mempengaruhi perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas yaitu sebesar 83,678%. Pada hasil penelitian Siti Munawaroh

memaparkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak dalam pembelajaran yaitu sebesar 17,64%.⁵

Dari hasil pengujian teori yang telah dilakukan pada hasil penelitian ini terkait dengan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas sudah memadai dan kompeten yang ditandai dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 44,63 untuk variabel X dan nilai rata-rata sebesar 49,83. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang relevan diantaranya adalah hasil penelitian Elvina Khairani, dimana lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan anak sebesar 33,64%.⁶ Fitri Hartini yang menyebutkan bahwa lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan anak.⁷

D. Keterbatasan Penelitian

Setelah berbagai proses penelitian yang telah dilaksanakan peneliti selama proses penelitian berjalan, peneliti mengalami beberapa kendala namun proses penelitian tetap dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penelitian adalah mencakup kepada beberapa hal sebagai berikut:

⁵ Siti Munawaroh, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Daarul Falahiyah Kampung Panggang, Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 47.

⁶ Elvina Khairani, "Pengaruh Lingkungan Sosial....", hlm. 69.

⁷ Fitri Hartini, "Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat....", hlm. 79.

1. Keterbatasan waktu, dimana waktu penelitian yang dilaksanakan cukup sedikit dan membutuhkan proses yang lebih matang untuk memperoleh data yang lebih detail dan valid.
2. Keterbatasan akses, dalam hal ini akses peneliti dalam memperoleh dan melaksanakan penelitian tergolong jauh sehingga terkadang mengalami hambatan dalam mengakses lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data uji statistic hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada pembahasan sebelumnya, maka hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan masyarakat di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki skor tertinggi sebesar 52 dan skor terkecil adalah 40 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,74. Nilai rata-rata sebesar 44,639 dimana hal ini termasuk dalam kategori “sedang” yang ada pada interval 43-45.
2. Perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki skor tertinggi sebesar 57 dan skor terkecil adalah sebesar 45 dengan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,98. Nilai rata-rata adalah sebesar 49,833 dimana hal ini termasuk dalam kategori “sedang” yang berada pada interval 48-50.
3. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan kepribadian anak dalam di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa r_{hitung} sebesar $0,404 > r_{tabel}$ $0,329$ ($0,404 > 0,329$) dan t_{hitung} sebesar $2,575 > t_{tabel}$ sebesar $2,024$ dengan demikian maka hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa adanya pengaruh lingkungan masyarakat secara

signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kiranya bermanfaat tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap karakter anak yaitu kepada pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan karakter anak dengan program-program Pendidikan Agama Islam dan dapat lebih menanamkan suri tauladan yang baik kepada anak. Kepada anak agar dapat senantiasa mengikuti program kegiatan-kegiatan Pendidikan Agama Islam guna untuk meningkatkan nilai nilai karakter baik karakter terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama makhluk hidup. Serta kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pengaruh Pendidikan Agama Islam lebih lanjut agar dapat mengukur lebih tinggi persentase pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1997.
- Asfiati, Ikwanuddin Pulungan, “Figur Pendidik Humanis Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume. 11, Nomor. 2, (2020); 23-34.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: PT. Prenada Media Gorup, 2020.
- Badan Pusat Statistik Padang Lawas Utara, *Kecamatan Padang Bolak dalam Angka 2024*, Gunung Tua: BPS Paluta, 2024.
- Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Beratha I Nyoman, *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Eka Rista Harimurti, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: Perum Bumi Banjararum Asri, 2023.
- Eko Handoyo, *Studi Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Elvina Khairani, “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsisimpuan, 2018.
- Fara Diba dan Nurul Muttaqien, *Perkembangan Peserta Didik*, Ciputat, Pustakapedia Indonesia, 2019.
- Fitri Hartini, “Pengaruh Pendidikan Lingkungan Masyarakat Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019.

- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2012.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1999.
- Imanuddin Hasbi, dkk, *Perkembangan Peserta Didik; Tinjauan Teoritis & Praktis*, Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021
- Jeanne Ellis Ermrod, *Psikologi Pendidikan; Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Terj. Oleh Wahyu Indianti dkk dari judul asli “*Educational Psychology Developing Learners*”, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Karimuddin Abdullahm dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Mutmainnah, “Lingkungan dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi”, *Jurnal Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Volume. 5, Nomor. 2, September 2019.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan: Teoritis Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ramli Rasyid, dkk, “Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam”, *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 7, Nomor. 2, Desember 2020, hlm. 111-123.
- Risma Wati, *Kepribadian dan Etika Profesi*, Bandung: Graha Ilmu, 2008.
- Rofiatun Nisa’, dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik”, *Jurnal Ibtida’: Media Komunikasi Hasil*

Penelitian Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Volume. 1, Nomor. 1, April 2020; 61-70.

Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Rudy Irwansyah, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021.

Sandri Andriani, Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Remaja di Muaratais III Kecamatan Batang Angkola”, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN PADangsidempuan, 2012.

Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000.

_____, *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1990.

Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Siti Munawaroh, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Daarul Falahiyyah Kampung Panggang, Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: EGC, 2013.

Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Syamsu Yusuf & Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.

Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT BumiAksara, 2012.

Lampiran. 2. Daftar Observasi Penelitian

Untuk memperoleh data tentang gambaran lingkungan masyarakat dan gambaran perkembangan kepribadian anak dalam penelitian ini yang berjudul: “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”, maka dibuat pedoman observasi penelitian yang mencakup kepada:

1. Mengamati Lokasi Penelitian yaitu Desa Sihapas Hapas
2. Mengamati perilaku masyarakat dalam berinteraksi
3. Mengamati perilaku anak dalam beragama
4. Mengamati interaksi masyarakat dalam kehidupan sosial
5. Mengamati interaksi sosial anak di lingkungan masyarakat

Lampiran. 3. Daftar Angket Penelitian

**DAFTAR ANGKET LINGKUNGAN MASYARAKAT
(VARIABEL X)**

A. Data Responden

Nama : _____

Umur : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan berilah jawaban pada setiap pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak lain dengan memberikan tanda silang (√) pada salah satu jawaban yang tepat menurut saudara.
2. Jawaban saudara hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi
3. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terimakasih.
4. Alternative jawaban adalah sebagai beriku:
 - a. SS = Sangat Sering
 - b. S = Sering
 - c. J = Jarang
 - d. TP = Tidak Pernah

C. Butir Pertanyaan

No	Indikator	Alternative Jawaban			
		SS	S	J	TP
1.	Kepribadian orangtua memberikan tauladan yang baik kepada anak-anaknya				
2.	Keluarga memberikan perhatian kepada anak-anaknya apabila sedang sakit				
3.	Orangtua saudara mengarahkan saudara untuk berbuat baik kepada orang lain				
4.	Orangtua saudara mendidik saudara dengan penuh kasih sayang dan kelembutan				
5.	Orangtua memberikan pengajaran pada anak-anaknya dimanapun berada				

6.	Orangtua mengajari dan membantu saudara dalam belajar di rumah				
7.	Orangtua saudara memarahi saudara jika berkata kotor				
8.	Orangtua bertengkar dihadapan saudara ketika ada masalah keluarga				
9.	Saudara merasa diabaikan dalam lingkungan keluarga ketika berkumpul dengan keluarga				
10.	Saudara merasa orangtua pilih kasih terhadap anak-anaknya ketika membelikan sesuatu				
11.	Masyarakat memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya				
12.	Lingkungan masyarakat di lingkungan saya selalu memberikan contoh yang baik kepada saya				
13.	Masyarakat selalu menegur ketika saya kedengaran berkata kotor				
14.	Saya selalu ditegur karena tidak bersopan santun terhadap orang lain di dalam lingkungan masyarakat				
15.	Setiap masyarakat selalu bertegur sapa ketika berjumpa baik dijalanan maupun di tempat tinggalnya				
16.	Masyarakat tetap ramai di warung walaupun sudah larut malam				
17.	Masyarakat tempat tinggal saudara sering bekerja meskipun adzan sudah berkumandang				
18.	Masyarakat melaksanakan shalat berjama'ah di Mesjid ketika sudah masuk waktu shalat				
19.	Teman-teman saya memiliki perilaku dan sifat yang baik				
20.	Teman-teman saya suka mengajak saya untuk shalat berjama'ah ketika sedang bermain dan waktu shalat telah tiba				

**DAFTAR ANGKET PERKEMBANGAN ANAK
(VARIABEL Y)**

A. Data Responden

Nama : _____

Umur : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan pertanyaan ini dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak lain dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat menurut saudara
2. Jawaban saudara hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi
3. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terimakasih.
4. Alternative jawaban adalah sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Sering
 - b. S = Sering
 - c. J = Jarang
 - d. TP = Tidak Pernah

C. Butir Pertanyaan

No	Indikator	Alternative Jawaban			
		SS	S	J	TP
1.	Saya selalu berbuat baik kepada orang lain walaupun saya diperlakukan dengan buruk oleh orang lain				
2.	Saya berbuat baik kepada orang lain apabila orang lain berbuat baik kepada saya				
3.	Saya selalu berkata sopan ketika berbicara dengan orang lain				
4.	Saya membantah perkataan orangtua ketika orangtua memberikan nasehat kepada saya				
5.	Saya membantu orangtua jika orangtua membutuhkan saya				
6.	Saya selalu su'udzon (berprasangka buruk) kepada orang lain				

7.	Saya selalu husnudzon (berprasangka baik) kepada orang lain dalam situasi apapun				
8.	Saya selalu mendoakan orangtua saya dalam solat				
9.	Saya selalu beristiqomah (tetap pendirian) dalam berbuat baik				
10.	Saya mengganggu ketenangan orang lain ketika malam hari				
11.	Saya selalu berkata jujur kepada orangtua karena itu adalah salah satu perbuatan baik				
12.	Saya tidak pernah berbohong kepada orang lain walaupun itu membuat saya dibenci oleh orang lain				
13.	Saya selalu dendam ketika orang lain berbuat kasar kepada saudara				
14.	Saya suka membantu terhadap sesama jika dalam kesusahan				
15.	Saya selalu mengingat setiap nasihat orangtua dimanapun dan kapanpun				
16.	Saya membantah perintah orangtua saudara ketika saudara disuruh orangtua				
17.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saudara dimanapun saudara berada				
18.	Saya menyayangi orang yang lebih muda dari saudara dimanapun saudara berada				
19.	Saya berkata lemah lembut kepada orangtua walaupun orangtua memarahi				
20.	Saya berbohong kepada orangtua ketika tidak dibolehkan keluar rumah				
21.	Saya bolos sekolah karena membantu orangtua bekerja di ladang				
22.	Saya selalu belajar walaupun sedang membantu orang tua di ladang				
23.	Orangtua tetap menyuruh saya belajar walaupun sedang tidak bersekolah				
24.	Saya selalu menjaga marwah orangtua dimanapun dan kapanpun				

Lampiran. 5. Data Tabulasi Penelitian

RESPONDEN		ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
NO	NO. RES					
1	R1	47	55	2209	3025	2585
2	R2	44	51	1936	2601	2244
3	R3	44	48	1936	2304	2112
4	R4	47	48	2209	2304	2256
5	R5	45	51	2025	2601	2295
6	R6	48	52	2304	2704	2496
7	R7	42	48	1764	2304	2016
8	R8	44	52	1936	2704	2288
9	R9	44	50	1936	2500	2200
10	R10	44	50	1936	2500	2200
11	R11	47	55	2209	3025	2585
12	R12	40	49	1600	2401	1960
13	R13	45	47	2025	2209	2115
14	R14	40	50	1600	2500	2000
15	R15	41	46	1681	2116	1886
16	R16	47	50	2209	2500	2350
17	R17	41	53	1681	2809	2173
18	R18	45	46	2025	2116	2070
19	R19	46	48	2116	2304	2208
20	R20	44	46	1936	2116	2024
21	R21	49	52	2401	2704	2548
22	R22	46	49	2116	2401	2254
23	R23	44	49	1936	2401	2156
24	R24	44	50	1936	2500	2200
25	R25	41	47	1681	2209	1927
26	R26	46	52	2116	2704	2392
27	R27	42	46	1764	2116	1932
28	R28	43	50	1849	2500	2150
29	R29	41	49	1681	2401	2009
30	R30	42	53	1764	2809	2226
31	R31	52	54	2704	2916	2808
32	R32	44	47	1936	2209	2068
33	R33	47	45	2209	2025	2115
34	R34	45	46	2025	2116	2070
35	R35	48	53	2304	2809	2544
36	R36	48	57	2304	3249	2736
JUMLAH TOTAL		$\Sigma 2205$	$\Sigma 1607$	$\Sigma 1794$	$\Sigma 71999$	$\Sigma 89712$

DOKUMENTASI



Dokumentasi Peneliti dengan Orang Tua Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Orang Tua Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Orang Tua dan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak, Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak,
Padang Lawas Utara



Dokumentasi Peneliti dengan Anak di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak,
Padang Lawas Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1298 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2024

21 April 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Sihapas-hapas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fikri Al-Mujahid S. Pane
NIM : 1820100276
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Saba Dame Kec. Padang Bolak Kab. PULUTA

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Desa Sihapas-hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DESA SIHAPAS HAPAS
KECAMATAN PADANG BOLAK

Kode Pos: 22753

No : 018 /KD/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Riset

Desa Sihapas Hapas, 13 Mei 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syahada
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan, Nomor: B- 1338/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2024 perihal rekomendasi data penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S.Pd) dengan judul penelitian: "Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Perkembangan Peserta Didik dalam Pembelajaran Agama Islam di Desa Sihapas Hapas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fikri Al-Mujahid S. Pane
NIM : 1820100276
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Suka Dame, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten
Padang Lawas Utara

Telah melaksanakan penelitian dengan memberikan segala kebutuhan data dan keperluan penelitian.

Demikian surat ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Sihapas Hapas, 13 Mei 2024
Kepala Desa,




RAHMAD HARAHAP